

## **SIARAN PERS**

No. 013/CA/BSS/XI/2021

### **Didukung Pendapatan Non-Bunga, Bank Sampoerna Terus Jaga Kinerja yang Solid**

Jakarta – Di tengah pandemi Covid-19 yang sudah berlangsung selama dua tahun, Bank Sahabat Sampoerna (Bank Sampoerna) terus mempertahankan kinerja positif. Kinerja positif ini merupakan bekal yang sangat penting bagi Bank Sampoerna dalam menjaga ritme ekspansi ke depan.

Direktur Utama Bank Sampoerna, Ali Rukmijah, menjelaskan bahwa kinerja yang diraih Bank Sampoerna tidak terlepas dari hasil transformasi secara digital yang dimulai sejak beberapa tahun lalu dan masih terus berlangsung. “Bank Sampoerna berkomitmen untuk terus bertransformasi secara digital dan terus memutakhirkan layanan perbankan digital agar mempermudah nasabah dalam memenuhi kebutuhan perbankan mereka, termasuk UMKM yang akan memperoleh manfaat besar lewat layanan digital,” ungkap Ali.

Hingga kuartal III-2021 ini, Bank Sampoerna membukukan laba bersih sebesar Rp42 miliar atau mengalami pertumbuhan sebesar 9,4% secara *year on year* atau dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Kinerja ini dicapai dengan dukungan pendapatan operasional non-bunga yang meningkat signifikan hingga mencapai Rp 30 miliar pada 9 bulan pertama tahun 2021 ini atau meningkat sebesar 94% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Hal ini antara lain didorong oleh peningkatan jumlah transaksi digital.

Pertumbuhan transaksi digital Bank Sampoerna menunjukkan tren yang sangat baik. Meski tidak belum terlepas dari dampak penurunan aktivitas ekonomi secara keseluruhan, jumlah transaksi digital terus bertumbuh dan hingga September 2021 mencapai sebesar 23,8 juta transaksi atau meningkat hampir 3 kali lipat dibandingkan dengan jumlah transaksi pada sembilan bulan pertama tahun 2020.

“Kami berkomitmen untuk selalu meningkatkan transformasi digital yang sampai saat ini telah dijalankan. Di samping layanan *internet banking*, *mobile banking*, *digital lending* melalui PDaja.com, dan *virtual account*, Bank Sampoerna juga berkolaborasi dengan berbagai *fintech* P2P *lending*, seperti Mekar untuk pemberdayaan UMKM khususnya perempuan, serta mendukung perluasan implementasi Gerbang Pembayaran Nasional (GPN),” ujar Henky Suryaputra, Direktur Keuangan & Perencanaan Bisnis, melengkapi.

Adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di banyak wilayah di Indonesia hingga kuartal III 2021, tidak dapat dihindari mempengaruhi jumlah permintaan kredit yang diterima dan penyaluran kredit yang dilakukan. Total kredit Bank Sampoerna stabil di Rp 8,0 triliun pada akhir September 2021 dan diharapkan mencapai Rp 8,4 triliun di akhir tahun 2021.

Henky Suryaputra lebih lanjut menyampaikan bahwa kualitas kredit merupakan hal lain yang sungguh-sungguh diperhatikan oleh Bank Sampoerna. Rasio kredit bermasalah (NPL) bruto dapat dijaga pada level 2,9%. Beban penyisihan penurunan nilai kredit yang dilakukan pada 9 bulan pertama tahun 2021 mencapai Rp 171 miliar, atau meningkat 22% dibandingkan dengan yang dibukukan pada tahun lalu. Hal ini menjadikan rasio Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap total aset produktif meningkat 76 basis poin menjadi 3,74% pada akhir September 2021.

“Bank Sampoerna berterima kasih pada regulator yang adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis, dan terus mendukung Bank Sampoerna memberikan layanan terbaik pada nasabah UMKM dan nasabah kami lainnya. Bank Sampoerna juga berterima kasih pada masyarakat yang terus menaruh kepercayaan dengan melakukan transaksi di Bank Sampoerna. Tak kalah penting Bank Sampoerna juga berterima kasih pada para bankir Bank Sampoerna yang terus memberikan layanan terbaik, termasuk menjadi mitra UMKM dalam menghadapi tantangan ekonomi yang ada,” demikian disampaikan Ali Rukmijah.

Tak abai dengan tanggung jawab sosial, Bank juga terus berkomitmen melakukan serangkaian aktivitas sosial berkelanjutan untuk menunjang kebutuhan nasabah dan masyarakat lainnya. Bersama dengan KSP Sahabat Mitra Sejati, pada bulan Juli dan Agustus, Bank Sampoerna mengadakan kegiatan Berbagi Sembako dengan membagikan sebanyak 30.000 paket sembako yang didistribusikan melalui kantor cabang di seluruh Indonesia melalui kolaborasi dengan kantor kepolisian serta dinas koperasi setempat.

Bank juga turut terlibat dalam upaya mendukung program vaksinasi pemerintah dengan bekerjasama dengan Sampoerna Strategic Grup, menyelenggarakan 2 tahapan vaksin yang diperuntukan bagi karyawan dan keluarga karyawan. Hingga akhir September 2021 lebih dari 90% karyawan Bank Sampoerna sudah melakukan vaksinasi Covid 19.

“Dukungan masyarakat dan seluruh *stakeholder* adalah alasan kami untuk terus melayani masyarakat dan optimis dapat menutup tahun 2021 ini dengan baik,” ungkap Ali menutup.

\*\*\*

#### *Tentang Bank Sahabat Sampoerna*

*Bank Sahabat Sampoerna (Bank Sampoerna) adalah Bank swasta yang berfokus pada pengembangan usaha mikro dan UKM. Memiliki jaringan kantor di 20 kota besar di Indonesia. Bank Sampoerna menjalin kemitraan strategis dengan KSP Sahabat Mitra Sejati (Sahabat UKM) yang memiliki jaringan di 28 provinsi di seluruh Indonesia.*

*Memanfaatkan jaringan GPN serta kerja sama dengan Jaringan Prima dan BERSAMA, nasabah Bank Sampoerna dapat memanfaatkan layanan electronic channel berupa Mobile Banking, Internet Banking, Virtual Account dan terminal lain seperti ATM dan mesin EDC yang dikelola Bank manapun. Bank Sampoerna senantiasa melakukan transformasi digital dengan melakukan pemutakhiran sistem sesuai perkembangan teknologi terkini dan berkolaborasi dengan berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran seperti payment gateway, penyelenggara transfer dana, uang elektronik, dan berbagai penyelenggara fintech termasuk peer-to-peer lending, merchant aggregator serta fintech lainnya guna mendukung dan mengembangkan ekosistem keuangan digital yang saling terintegrasi dan bersinergi. Beberapa produk dan layanan digital yang dimiliki oleh Bank Sampoerna antara lain Sampoerna Internet Banking, Mobile Banking, Virtual Account, Rekening Dana Lender, Phone Banking, QRIS Payment, Corporate Debit Card, dan layanan pinjaman berbasis web: PDaja.*

*Bank Sampoerna didukung oleh dua grup besar pemegang saham, yakni Grup Sampoerna Strategic melalui PT Sampoerna Investama (76,16%) dan Grup Alfa melalui PT Cakrawala Mulia Prima (16,92%). Sebesar 3,02%, 2,96% dan 0,94% kepemilikan dipegang berturut-turut oleh Abakus (Asia Pacific) Pte. Ltd, Sutan Agung Mulyadi dan Bapak Ekadharmajanto Kasih.*

Kontak Media:

**Ridy Sudarma**

Corporate Communications & Investor Relations Head

Sampoerna Strategic Square, North Tower, Lantai Mezzanine

Jl. Jend. Sudirman Kav. 45, Jakarta 12930

Telp. (62-21) 5795 1515, 5795 1234 Fax. (62-21) 5795 0624 HP. (62) 812 1058 693

Email: [ridy.sudarma@banksampoerna.com](mailto:ridy.sudarma@banksampoerna.com)